

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang peneliti jelaskan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. KWT Nuansa Indah 3 sudah memberikan akses kepada anggotanya terhadap sumber daya yang ada, baik sumber daya yang mereka peroleh dan sumber daya yang mereka hasilkan. Akses yang mereka dapatkan yaitu akses terhadap pekarangan dan akses terhadap pelatihan.
2. KWT Nuansa Indah 3 memberikan kontrol atau penguasaan terhadap pengelolaan sumber daya yang ada. Kontrol tersebut yaitu kontrol terhadap alokasi dana, kontrol terhadap produk olahan, dan kontrol terhadap pendapatan. Dimana kontrol tersebut berarti penguasaan anggota terhadap pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan berkaitan dengan pengelolaan sumber daya tersebut.
3. Partisipasi dan keterlibatan anggota dalam setiap kegiatan KWT Nuansa Indah 3 terbilang aktif, akan tetapi anggota yang aktif hanya setengah dari jumlah anggota keseluruhan. Kegiatan di KWT Nuansa Indah 3 disesuaikan dengan program yang dijalankan oleh Dinas Pangan yaitu Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), dimana mereka terlibat dalam setiap kegiatan, mereka juga terlibat dalam proses produksi, dan mereka menjalankan peran dan fungsi sesuai bidangnya masing-masing.

4. Terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh anggota KWT Nuansa Indah 3, selama mereka mengikuti kegiatan/aktivitas dalam KWT Nuansa Indah 3. Manfaat tersebut yaitu manfaat ekonomi dimana penghasilan yang mereka dapatkan dari kegiatan mereka di KWT Nuansa Indah 3 dapat menambah pendapatan keluarga, manfaat ekonomi yang lainnya ialah penghasilan yang mereka dapatkan dapat mengurangi biaya belanja dapur. Selain manfaat ekonomi, anggota KWT Nuansa Indah 3 juga merasakan manfaat sosial yaitu bertambahnya relasi, mempererat tali silaturahmi antar KWT, dapat bertukar informasi, dan menambah pengetahuan serta wawasan mereka terkait kegiatan budidaya tanaman.
5. Di dalam teori Strukturasi Anthony Giddens terdapat struktur yang memungkinkan aktor/agen melakukan praktik sosial, yaitu struktur *enabling*. Struktur *enabling* yang ada pada KWT Nuansa Indah 3 terdapat pada pembagian peran yang berdasarkan seksi/bidang, dimana dengan adanya pembagian peran tersebut memungkinkan anggota KWT Nuansa Indah 3 untuk senantiasa menjalankan peran dan tugasnya berdasarkan bidang yang mereka masuki. Dengan adanya peran berdasarkan bidang, maka akan berimplikasi terhadap partisipasi dan kontribusi anggota pada segala kegiatan/aktivitas KWT Nuansa Indah 3.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, terdapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan di antaranya :

1. Kepada KWT Nuansa Indah 3 agar terus memanfaatkan dan memaksimalkan segala potensi dan sumber daya yang mereka punya, sehingga keberadaan KWT Nuansa Indah 3 dapat terus memberikan manfaat pada anggotanya.
2. Kepada KWT Nuansa Indah 3 agar senantiasa menjalankan fungsi utamanya yaitu melakukan pemberdayaan terhadap anggotanya, sehingga muncul kemandirian pada anggota dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.
3. Kepada anggota KWT Nuansa Indah 3 untuk selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada, sehingga KWT Nuansa Indah 3 dapat menjaga keberlanjutan pada kelompoknya.
4. Kepada lembaga atau institusi yang terkait agar lebih memperhatikan keberadaan KWT, dengan konsisten memberikan bantuan berupa alokasi dana atau yang lainnya, sehingga KWT dapat terus menjalankan roda organisasi tanpa mengkhawatirkan dana atau segala keperluan lainnya.

